

**EVALUASI PENERAPAN AKUNTANSI AKTIVA TETAP BERWUJUD BERDASARKAN
PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN NO.16 PADA LEMBAGA
PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA STASIUN SULAWESI UTARA**

*IMPLEMENTATION EVALUATION OF FIXED ASSETS ACCOUNTING BASED ON THE
STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD NO.16 IN THE TELEVISION PUBLIC
BROADCASTING INSTITUTION OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NORTH SULAWESI
STATION*

Oleh:

Marchella Bregita Pasebe¹

Harijanto Sabijono²

Hendrik Gamaliel³

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

¹pasebemarchella@gmail.com

²h_sabijono@unsrat.ac.id

³hendrik_gamaliel@unsrat.ac.id

Abstrak: Aktiva tetap memiliki nilai yang cukup material karena nilai investasi yang ditanamkan pada aset tetap cukup besar. Aset tetap merupakan bagian penting dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan. Penerapan akuntansi aktivatetappada perusahaan harus sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menunjukkan nilai yang wajar, benar, dan terpercaya. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui bagaimana proses klasifikasi aktiva tetap (2) mengetahui mengapa mesin dan kendaraan dinas digabungkan menjadi bagian dari peralatan kantor (3) mengetahui mengapa perusahaan tidak melakukan penghentian pengakuan atas aktiva tetap (4) mengetahui bagaimana metode penyusutan yang dilakukan. Objekpadapenelitian ini adalah LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa penerapan akuntansi aktiva tetap belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No. 16 karena LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara tidak mengklasifikasikan aset tetapnya berdasarkan sifatnya, menggunakan metode penyusutan jumlah angka tahun sehingga mengakibatkan tidak dapat diketahuinya tarif penyusutan dan juga LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara tidak melakukan penghentian pada aktiva tetap yang telah habis masa manfaatnya.

Kata kunci: Aktiva Tetap, Penerapan Akuntansi, PSAK No. 16

Abstract: Fixed assets have a material value because the investment value that is invested in fixed assets is quite large. Fixed assets are an important part in supporting the company's operational activities. The application of fixed asset accounting in companies must comply with applicable accounting standards so that the resulting financial statements show fair, true and reliable values. This study aims to: (1) know how the fixed assets classification process (2) find out why machinery and official vehicles are combined into office equipment (3) find out why companies do not derecognize fixed assets (4) know how the depreciation method used done. The object of this research is the North Sulawesi LPP TVRI Station. The method of analysis used in this research is descriptive method and the type of research used is qualitative. Based on the research results, it was found that the application of fixed asset accounting was not fully in accordance with PSAK No. 16 because LPP TVRI North Sulawesi Station does not classify its fixed assets based on their nature, uses the depreciation method for the number of years so that the depreciation rate cannot be known and also LPP TVRI North Sulawesi Station does not terminate fixed assets that have expired.

Keywords: Fixed Assets, Accounting Application, PSAK Number 16

Latar Belakang

Televisi Republik Indonesia (TVRI) adalah jaringan televisi publik berskala nasional di Indonesia. TVRI Berstatus sebagai Lembaga Penyiaran Publik (LPP) yang ditetapkan melalui Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran. TVRI merupakan jaringan televisi pertama di Indonesia, mulai mengudara pada tanggal 24 Agustus 1962. TVRI memonopoli siaran televisi di Indonesia hingga tahun 1989, ketika televisi swasta pertama didirikan. TVRI saat ini mengudara di seluruh wilayah Indonesia dengan sistem siaran analog dan siaran digital. TVRI menjalankan 3 saluran televisi berskala nasional (dengan 2 diantaranya hanya bersiaran digital) dan 30 stasiun televisi daerah serta didukung 361 stasiun transmisi (termasuk 120 stasiun transmisi digital) di seluruh provinsi Indonesia.

Salah satu stasiun televisi daerah yang ada di Indonesia adalah Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI Stasiun Sulawesi Utara. Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI Stasiun Sulawesi Utara adalah salah satu penyiaran daerah yang cukup representatif di kawasan Indonesia Timur Indonesia. LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara merupakan lembaga penyiaran yang memotivasi dan memberdayakan melalui program informasi, pendidikan, dan hiburan yang menguatkan persatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa.

Untuk menjalankan operasional LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara dibutuhkan harta perusahaan atau biasa disebut aktiva tetap. Aktiva tetap mempunyai peranan yang sangat besar ditinjau dari segi fungsinya. Dari segi jumlah dana yang diinvestasikan diperlukan dana yang besar, disamping pembuatannya yang memerlukan waktu yang cukup lama.

Dalam mengelola aktiva tetapnya LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara telah menerapkan sistem desentralisasi. Aktiva tetap yang dimiliki dikelola langsung oleh LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara. LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara telah memiliki Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Laporan untuk Aktiva tetap dilaporkan ke pusat hanya sewaktu – waktu jika TVRI Pusat meminta laporan tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu perencanaan dan pengawasan yang baik oleh manajemen yaitu pertimbangan - pertimbangan yang tepat, misalnya kebijakan cara perolehan aktiva tetap, metode penyusutan dan pengeluaran-pengeluaran saat pemakaian aktiva tetap dari operasi normal perusahaan.

Akuntansi aktiva tetap sangat berarti terhadap kelayakan laporan keuangan, kesalahan dalam menilai aktiva tetap berwujud dapat mengakibatkan kesalahan yang cukup material karena nilai investasi yang ditanamkan pada aktiva tetap relatif besar. Mengingat pentingnya akuntansi aktiva tetap dalam laporan neraca tersebut, maka penerapannya harus berdasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 16).

Dalam penerapan akuntansi aktiva tetap, harga perolehan sangat berpengaruh sebagai dasar pengukuran. Harga perolehan aset tetap adalah seluruh pengorbanan ekonomi yang dilakukan untuk mendapatkan aset tetap, sehingga siap digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Secara teoritis penentuan harga perolehan aset tetap, tidak hanya ditinjau dari sudut harga belinya saja, tetapi juga biaya lain yang dikeluarkan sampai aset tetap tersebut dapat dipergunakan kecuali aset tetap yang diperoleh dengan cara pembelian cicilan dan sewa, maka biaya bunga tidak dibebankan sebagai penambahan harga perolehan aset tetap tersebut. Selain harga perolehan, metode yang digunakan dalam menghitung penyusutan juga berpengaruh dalam penerapan akuntansi aktiva tetap. Untuk itu, metode penyusutan yang digunakan harus sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu PSAK No.16.

LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara mempunyai bermacam – macam jenis aktiva tetap berwujud, yaitu tanah, bangunan, dan peralatan mesin. Dengan jumlah tanah sebanyak 16 lahan, bangunan sebanyak 52 unit, dan peralatan mesin yang dibagi dalam dua kategori yaitu peralatan khusus komputer sebanyak 210 unit dan peralatan non komputer sebanyak 2.408 unit. Dalam hal pengungkapan aset tetap pada laporan keuangan, LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara menyajikan aset tetap tanah dan bangunan secara terpisah. Akan tetapi, khusus untuk mesin dan kendaraan dinas digabungkan ke dalam peralatan kantor.

Hasil pengamatan awal terhadap aktiva tetap pada LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara menunjukkan masih ada sejumlah masalah dalam penerapan akuntansi aktiva tetap seperti klasifikasi peralatankantoryang digabungkan dengan mesin dan kendaraan dinas, sedangkan dalam PSAK No.16 aset tetap harus dikelompokkan berdasarkan sifatnya. Selanjutnya dalam hal penyajian, dimana aktiva tetap yang tidak terpakai dan sudah habis umur ekonomis dan masa manfaatnya dilaporkan ke dalam laporan neraca perusahaan, sedangkan dalam PSAK No. 16 aset tetap yang telah habis masa manfaatnya akan dihapuskan atau dilepaskan dengan nilai residu dinolkan, maka tidak diakui dan tidak dicatat lagi dalam neraca perusahaan. Selain itu, LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara

menggunakan metode penyusutan jumlah angka tahun sehingga tidak dapat diketahuinya tarif penyusutan akibat dari menggunakan metode penyusutan ini, sedangkan dalam PSAK No. 16 metode yang dapat digunakan adalah metode garis lurus, metode saldo menurun, atau metode unit produksi.

LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara menggunakan aplikasi SIMAK-BMN (Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara) dalam mengelola aktiva tetapnya, akan tetapi dalam penerapan akuntansi aktiva tetap belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum yaitu PSAK No.16. Aset tetap harus dikemukakan secara wajar, konsisten dan benar sehingga tidak terjadi kesalahan yang cukup material dalam penyajian informasi pada laporan neraca. Dari hasil uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana penerapan akuntansi aktiva tetap yang dilakukan LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara dengan judul “*Evaluasi Penerapan Akuntansi Aktiva Tetap Berwujud Berdasarkan PSAK No. 16 pada LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara*”.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kesesuaian penerapan akuntansi aktiva tetap berwujud berdasarkan PSAK No.16 pada LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Akuntansi merupakan kumpulan prosedur berupa kegiatan mencatat, mengikhtisarkan, mengklasifikasikan, dan melaporkan keuangan dalam bentuk laporan keuangan dalam satu periode waktu (Sujarweni, 2016:1). Akuntansi adalah proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu. Tujuan akuntansi adalah menyajikan informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Aktiva Tetap Berwujud

Definisi aktiva tetap berwujud IAI melalui PSAK No.16 (2014: 06) yaitu:

- a. Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan
- b. Diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Samryn (2016: 162-163) berpendapat bahwa aktiva tetap berwujud umumnya merupakan komponen aktiva jangka panjang yang paling besar nilainya dalam perusahaan. Aktiva tetap berwujud merupakan kelompok aktiva perusahaan yang memenuhi semua kriteria sebagai berikut:

- a. Mempunyai masa manfaat atau umur ekonomis lebih dari satu tahun.
- b. Dimiliki dengan tujuan untuk digunakan dalam membantu aktivitas perusahaan. Dalam pengertian dimiliki bukan untuk dijual atau digunakan sebagai bahan untuk melengkapi produk.
- c. Fisik barangnya dapat dilihat dan diraba.
- d. Biasanya mempunyai nilai perolehan yang relatif besar..

Klasifikasi Aktiva Tetap

Berdasarkan PSAK No. 16 (2014:37) suatu kelas aset tetap adalah pengelompokan aset – aset yang memiliki sifat dan penggunaan yang serupa dalam operasi entitas. Berikut adalah contoh dari kelas tersendiri:

- a. Tanah;
- b. Tanah dan bangunan;
- c. Mesin;
- d. Kapal;
- e. Pesawat udara;
- f. Kendaraan bermotor;
- g. Perabotan; dan
- h. Peralatan kantor.

Penyusutan

Berdasarkan PSAK No. 16 (2014:43) penyusutan adalah setiap bagian dari aset tetap yang memiliki biaya perolehan cukup signifikan terhadap total biaya perolehan seluruh aset tetap disusutkan secara terpisah. Penyusutan aktiva tetap merupakan proses alokasi harga perolehan aktiva tetap selama taksiran umur ekonomis aktiva yang bersangkutan.

Pengakuan Penghentian

Berdasarkan PSAK No. 16 (2014:67) jumlah tercatat aset dihentikan pengakuannya:

- Pada saat pelepasan; atau
- Ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Penelitian Terdahulu

- Penelitian yang dilakukan Abiyuzar Alizar (2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi Aset Tetap pada PT Trans Marga Jateng tahun 2016 sudah berpedoman dengan PSAK, namun dalam pengakuan dan pengukuran Aset Tetap belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK, karena terdapat kesalahan pada pencatatan nama akun dan penyusutan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang tidak akurat.
- Penelitian yang dilakukan Siti Maryana Fatrianisa (2013) hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi aset tetap pada rumah sakit Sriwijaya Eye Center Palembang telah sesuai dengan PSAK No. 16.
- Penelitian yang dilakukan Ni Luh Wayan Desi Handayani (2014) hasil penelitian menunjukkan bahwa CV Tanteri Keramik memberlakukan atau mencatat aktiva tetap berwujud hanya didasarkan pada harga perolehan saja tanpa memperhatikan biaya-biaya yang mempengaruhinya.

METODE PENELITIAN**Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Dalam hal ini, yang diteliti berupa klasifikasi aktiva tetap khususnya mesin dan kendaraan dinasyang digabungkan kedalam peralatan kantor, metode penyusutan aktiva tetap yang digunakan LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara, dan pengakuan penghentian aktiva tetap yang telah habis masa manfaatnya tetapi masih diakui dalam laporan neraca perusahaan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara, Jl. Televisi, Banjer-Tikala, Manado. Periode pengamatan untuk hasil penelitian adalah selama kurang waktu pembuatan proposal bulan Februari tahun 2020 sampai dengan selesai.

Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan peneliti adalah bersifat kualitatif. Data kualitatif berupa:

- Hasil wawancara dengan staf bagian umum perusahaan yaitu pihak Pengelola BMN (Barang Milik Negara). Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan diberi kepada informan yaitu mengenai penerapan akuntansi aktiva tetap berdasarkan PSAK No. 16 dalam hal ini yaitu klasifikasi aktiva tetap, metode penyusutan aktiva tetap, dan penghentian pengakuan aktiva tetap.
- Hasil dokumentasi yang diperoleh yaitu daftar aktiva tetap yang dimiliki perusahaan.

Adapun data kuantitatif digunakan untuk membantu melengkapi data kualitatif berupa dokumen yaitu laporan neraca pada periode 2019. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer. Hal tersebut karena data diperoleh secara langsung dari perusahaan. Data primer diperoleh melalui survei lapangan yang menggunakan metode pengumpulan data original yaitu wawancara. Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah staf bagian umum yaitu pihak Pengelola BMN (Barang Milik Negara). Selanjutnya bersumber dari data sekunder untuk melengkapi hasil dari pengumpulan data primer, yaitu dokumen berupa daftar aktiva tetap dan laporan neraca. Metode pengumpulan data:

- Wawancara (Interview)

Untuk penelitian kualitatif, pertanyaan yang digunakan dalam wawancara merupakan pertanyaan terbuka yang berkaitan dengan penerapan aktiva tetap berdasarkan PSAK No. 16 pada LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara,

sehingga informan bisa menjawab dengan lebih komprehensif. Informan dalam penelitian adalah staf bagian umum yaitu pihak Pengelola BMN (Barang Milik Negara).

2. Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen yang bisa digunakan adalah berupa daftar aktiva tetap dan laporan keuangan neraca yang dimiliki oleh LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara.

Metode dan Proses Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis kualitatif. Dengan metode analisis kualitatif, data yang telah diperoleh dianalisis mengenai penerapan akuntansi aktiva tetap pada LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara dengan membandingkan penerapan akuntansi aktiva tetap berdasarkan PSAK No. 16. Setelah mendapatkan gambaran umum tentang penerapan akuntansi aktiva tetap, maka penulis akan mengevaluasi bagaimana penerapan akuntansi aktiva tetap berdasarkan PSAK No.16 pada LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara, sehingga penulis dapat mengadakan perbandingan teori dan praktek yang ada, kemudian akan menarik kesimpulan dan dapat menghasilkan informasi yang akurat dan berguna bagi para pembaca.

Proses analisis data dilakukan dengan cara berikut:

1. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan yang berkaitan langsung dengan aset tetap yang dimiliki oleh LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara. Melakukan wawancara mengenai penerapan akuntansi aktiva tetap berdasarkan PSAK No. 16 dan melihat catatan peristiwa yang telah lalu yaitu dokumen dalam bentuk daftar aktiva tetap dan laporan neraca.

2. Menganalisis dan Mengolah Data

Setelah melakukan wawancara dan dokumentasi, peneliti menganalisis data dengan mencocokkan hasil dari wawancara dan dokumentasi yang diperoleh. Kemudian mengevaluasi dengan alat ukur yaitu PSAK No.16 tentang aktiva tetap.

3. Menarik Kesimpulan

Tahap terakhir setelah proses analisis dan mengolah data adalah peneliti menarik kesimpulan mengenai penerapan akuntansi aset tetap berwujud pada laporan keuangan (neraca) sebagai acuan perusahaan dan tambahan informasi bagi LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara adalah salah satu perusahaan nirlaba yang bergerak dalam jasa penyiaran dan merupakan lembaga penyiaran publik. LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara salah satu stasiun penyiaran daerah yang cukup representatif di kawasan Indonesia Timur, dibangun sejak tahun 1976 terletak di atas bukit kampung Banjer Kecamatan Tikala, Manado.

Proses Klasifikasi Aktiva Tetap LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara

LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara memiliki aktiva tetap dalam jumlah banyak, yaitu tanah, bangunan, dan peralatan mesin sehingga diperlukan pengelompokan atas aktiva tetap tersebut. Penggolongan aktiva tetap LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara yaitu sebagai berikut:

1.) Tanah

2.) Bangunan, terdiri dari:

- a.) Bangunan gedung tertutup permanen
- b.) Bangunan gedung tempat ibadah permanen (mesjid)
- c.) Bangunan gedung instalasi pemancar
- d.) Bangunan gedung tempat pertemuan (lapangan badminton)
- e.) Bangunan gedung pos jaga permanen
- f.) Bangunan gedung garasi / pool semi permanen
- g.) Bangunan rumah negara Gol. 1 tipe A permanen
- h.) Bangunan rumah negara Gol. 1 tipe C permanen
- i.) Bangunan rumah negara Gol. 2 tipe C permanen

- j.) Bangunan rumah negara Gol. 2 tipe C permanen
- 3.) Peralatan dan Mesin yang dibagi menjadi 2 kategori, yaitu :
- a.) Peralatan khusus Komputer, yaitu: laptop, printer, PC, Scanner, dll.
 - b.) Peralatan non komputer, yaitu: lighting, tv, lemari arsip, kendaraan dinas (mobil), dll.

Jumlah tanah yang dimiliki LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara adalah sebanyak 16 lahan, bangunan sebanyak 52 unit, dan peralatan mesin sebanyak 2.618 unit yang dibagi menjadi dua kategori yaitu peralatan khusus komputer sebanyak 210 unit dan peralatan non komputer sebanyak 2.408 unit. Dalam pengungkapan aset tetap di neraca, LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara menyajikan aset tetap tanah dan bangunan secara terpisah. Akan tetapi, khusus untuk mesin dan kendaraan dinas digabungkan ke dalam peralatan kantor karena mesin dan kendaraan dinas masuk dalam kategori peralatan non komputer.

Berdasarkan PSP (Penetapan Status Pengguna), LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara mengelompokkan mesin dan kendaraan dinas sebagai bagian dari Peralatan mesin. Hal ini dilakukan karena mesin dan kendaraan dinas masuk dalam kategori peralatan non komputer. Namun khusus kendaraan dinas, jikalau di aplikasi SIMAK-BMN (Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara) dikelompokkan sebagai alat angkutan bermotor.

Proses Metode Penyusutan Aktiva Tetap LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara

LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara menggunakan metode penyusutan jumlah angka tahun untuk semua aktiva tetap yang dimiliki baik kendaraan dinas maupun peralatan dan mesin. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, akibat dari menggunakan metode penyusutan jumlah angka tahun, tidak dapat diketahuinya tarif penyusutan yang digunakan. LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara menggunakan aplikasi yaitu SIMAK-BMN (Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara) dalam menghitung penyusutan. Jika menggunakan aplikasi SIMAK-BMN (Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara) serangkaian prosedur telah terkomputerisasi sejak dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran, hingga sampai pelaporan posisi keuangan. LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara menyusutkan aktiva tetapnya setiap semester atau 6 bulan sekali dimulai dari tahun perolehan aktiva tetap tersebut. Berdasarkan hasil data yang ditemui pada LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara, dasar penyusutan yang digunakan adalah harga perolehan. Harga perolehan aktiva tetap telah sesuai sehingga penyusutan yang dilakukan untuk setiap aktiva tetapnya juga telah sesuai.

Proses Pengakuan Penghentian Aktiva Tetap LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara

Penghentian aktiva tetap dari penggunaan oleh LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara didapati bahwa pihak Pengelola BMN (Barang Milik Negara) belum pernah melakukan penghentian aktiva tetap. Ada beberapa peralatan dan mesin yang umur ekonomisnya telah habis (nilai perolehan telah habis disusutkan) dan sudah tidak dapat digunakan lagi tetapi masih diakui dalam laporan neraca perusahaan. Pelaporan dan pengungkapan aktiva tetap LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara untuk setiap pencatatan yang berhubungan dengan aktiva tetap disajikan dalam neraca berdasarkan jenisnya secara keseluruhan dan dikurangi akumulasi penyusutan. Berdasarkan hasil penelitian, LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara belum sempat melakukan penghapusan atau penghentian terhadap aktiva tetap yang telah habis masa manfaatnya dan akan melakukan pengakuan penghentian atau penghapusan di waktu mendatang.

Tabel1. Laporan Posisi Barang Milik Negara Di Neraca Posisi Per Tanggal 31 Desember 2019 Tahun Anggaran 2019

Kode	Uraian	Jumlah
131111	Tanah	37,281,829,000
132111	Peralatan dan Mesin	72,388,070,700
133111	Gedung dan Bangunan	255,883,150,211
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(55,006,903,924)
138111	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(5,202,346,610)
Jumlah		305,343,799,377

(Sumber: data diolah, 2020)

Pembahasan

Berdasarkan PSAK No. 16 (2014:37) suatu kelas aset tetap adalah pengelompokan aset – aset yang memiliki sifat dan penggunaan yang serupa dalam operasi entitas. Berikut tabel perbandingan pembagian aktiva tetap berdasarkan PSAK No. 16 dan pada LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara.

Tabel 2. Perbandingan Pembagian Aktiva Tetap

Pembagian Aktiva Tetap Berdasarkan PSAK No. 16	Pembagian Aktiva Tetap Pada LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara
Tanah	Tanah
Tanah dan Bangunan	Bangunan
Mesin	-
Kapal	-
Pesawat Udara	-
Kendaraan Bermotor	-
Perabotan	-
Peralatan kantor	Peralatan dan mesin (sudah termasuk kendaraan dinas)

(Sumber: data diolah, 2020)

Dari tabel 2 menjelaskan bahwa proses pengklasifikasian aktiva tetap yang dilakukan oleh LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara belum sesuai atau terdapat perbedaan dengan PSAK No. 16. LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara menggabungkan peralatan, mesin, dan kendaraan menjadi satu kelompok. Berdasarkan hasil penelitian, hal tersebut terjadi karena LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara memiliki aktiva tetap dalam jumlah yang banyak. Oleh sebab itu, khusus peralatan atau inventaris perusahaan, pihak Pengelolah BMN (Barang Milik Negara) membagi dalam dua kategori, yaitu peralatan khusus komputer dan peralatan non komputer, sehingga mengakibatkan pihak Pengelolah BMN (Barang Milik Negara) menggabungkan mesin dan kendaraan dinas masuk dalam kategori non komputer dalam hal ini yaitu kelompok peralatan kantor.

Dasar penyusutan yang digunakan adalah harga perolehan. Harga perolehan aktiva tetap telah sesuai sehingga penyusutan yang dilakukan untuk setiap aktiva tetapnya juga telah sesuai. Namun LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara menggunakan metode penyusutan jumlah angka tahun dimana belum sesuai dengan PSAK No. 16 (Paragraf 62) yaitu berbagai metode penyusutan dapat digunakan untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan dari aset secara sistematis selama umur manfaatnya. Metode tersebut antara lain metode garis lurus, metode saldo menurun berganda, dan metode unit produksi. Metode penyusutan garis lurus menghasilkan pembebanan yang tetap selama umur manfaat aset jika nilai residunya tidak berubah. Metode saldo menurun menghasilkan pembebanan yang menurun selama umur manfaat aset. Metode unit produksi menghasilkan pembebanan berdasarkan pada penggunaan atau output yang diperkirakan dari aset. Entitas memilih metode yang paling mencerminkan pola pemakaian yang diperkirakan atas manfaat ekonomik masa depan aset. Metode tersebut diterapkan secara konsisten dari periode ke periode, kecuali terdapat perubahan dalam pola pemakaian dalam manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan aset tersebut. Akibat dari menggunakan metode penyusutan jumlah angka tahun adalah tidak dapat diketahuinya tarif penyusutan yang digunakan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara dalam penghentian aktiva tetap, belum sesuai dengan PSAK No.16. LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara belum pernah melakukan penghentian aktiva tetap dari penggunaannya. Akibatnya nilai aktiva tetap pada laporan neraca yang dihasilkan terlalu tinggi. Menurut PSAK No. 16 (Paragraf 67) jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya:

- a. Pada saat pelepasan; atau
- b. Ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Menurut pengakuan dari pihak Pengelolah BMN (Barang Milik Negara), LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara belum sempat melakukan penghapusan atau penghentian terhadap aktiva tetap yang telah habis masa manfaatnya dan akan melakukan pengakuan penghentian atau penghapusan di waktu mendatang.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Proses pengklasifikasian aktiva tetap yang dilakukan oleh LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara belum sesuai atau terdapat perbedaan dengan PSAK No. 16. LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara tidak mengelompokkan aktiva tetapnya berdasarkan sifatnya, dimana LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara menggabungkan peralatan, mesin, dan kendaraan menjadi satu kelompok.
2. Berdasarkan hasil dan data yang ditemui untuk penyusutan aktiva tetap LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara menggunakan metode jumlah angka tahun. Perhitungan penyusutan dalam hal metode penyusutan yang digunakan oleh LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara belum sesuai dengan PSAK No. 16 karena perusahaan menggunakan metode penyusutan jumlah angka tahun dan mengakibatkan tidak dapat diketahuinya tarif penyusutan.
3. Penghentian aktiva tetap pada LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara belum sesuai dengan PSAK No. 16 karena pihak Pengelolah BMN (Barang Milik Negara) belum pernah melakukan penghentian terhadap aktiva tetap yang telah habis masa manfaatnya, akibatnya nilai yang dihasilkan pada laporan neraca menimbulkan ketidaksesuaian atau nilainya menjadi lebih tinggi.

Saran

1. LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara sebaiknya mengelompokkan aset tetapnya berdasarkan sifatnya, agar aset tetap yang dimiliki teratur berdasarkan jenis atau fungsinya.
2. LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara sebaiknya menggunakan metode penyusutan yang sesuai dengan PSAK No.16 agar dapat melakukan penentuan terhadap tarif penyusutan yang akan digunakan.
3. LPP TVRI Stasiun Sulawesi Utara diharapkan dapat melakukan pengakuan penghentian pada setiap aktiva tetap yang telah habis masa manfaatnya atau umur ekonomisnya agar nilai yang sajikan pada laporan neraca perusahaan tidak menjadi lebih tinggi. Sehingga laporan neraca yang disajikan adalah laporan yang benar, konsisten, dan wajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alizar A., Gayatrie C. R. 2018. Perlakuan Akuntansi Aset Tetap pada PT Trans Marga Jateng Tahun 2016. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*. Vol. 1 No. 1, Hal 73-93. <https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwiLn9TCktnvAhVKeH0KHeTsD9EQFjABegQIAxAD&url=https%3A%2F%2Fjurnal.polines.ac.id%2Findex.php%2Fakunbisnis%2Farticle%2Fdownload%2F1233%2F106338&usg=AOvVaw0PJE00QR2BhTN8punoOnVQ>. Diakses pada 1 Mei 2018.
- Fitrianisa S. M, Tjandrakirana R., Saftiana Y. 2013. Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Rumah Sakit Sriwijaya Eye Center Palembang. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*. Vol 7, No. 2, Hal. 111-122. <https://media.neliti.com/media/publications/286806-analisis-perlakuan-akuntansi-aset-tetap-0a063464.pdf>. Diakses pada 2 Juli 2013.
- Handayani N. L. W. D., Meitriana M. A., Zhukri A. 2014. Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Berwujud Serta Penyajiannya Dalam Laporan Keuangan Pada CV Tanteri Keramik Di Kabupaten Tabanan Tahun 2013. *Jurnal Undiksha*. Vol 4, No. 1, Hal : 1-11. <https://media.neliti.com/media/publications/5281-ID-perlakuan-akuntansi-aktiva-tetap-berwujud-serta-penyajiannya-dalam-laporan-keuan.pdf>. Diakses pada 2014.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2011. PSAK 16 (Revisi 2014): Aset Tetap. Jakarta: IAI.
- Samryn. 2016. Pengantar Akuntansi, Buku 2, Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Sujarweni. 2016. Pengantar Akuntansi, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press.